

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia yang bertujuan untuk mengubah karakter manusia lebih menjadi dewasa, beradab dan bermoral. Sejalan dengan perkembangan zaman, pendidikan banyak mengalami berbagai hambatan dan tantangan, salah satu hambatannya ialah rendahnya mutu pendidikan di Negara ini dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Sekolah adalah suatu tempat dimana terjadinya suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, di dalam suatu proses pembelajaran. Sekolah sangat berfungsi sebagai membantu mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran. Agar potensi yang dimiliki oleh siswa dapat dicapai dengan baik, guru harus mampu mendidik peserta didik dengan semaksimal mungkin dan guru harus kreatif dalam mendidik sehingga siswa dapat terdidik dengan lebih baik.

Dalam proses pendidikan di sekolah di tuntut untuk bisa mendidik dan membentuk pribadi anak didik agar menjadi lebih baik. Ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak didik. Proses belajar mengajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswa pun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif, memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang

diajarkan, karena tidak semua model/metode pelajaran sesuai dengan semua mata pelajaran. Ketidaktepatan dalam memilih model/metode dapat mengakibatkan kejenuhan bagi siswa sehingga materi yang akan disampaikan kurang dapat dipahami oleh siswa.

Masalah besar dalam pembelajaran yang dipertimbangkan dalam kegiatan belajar di kelas, antaranya adalah rendahnya mutu pembelajaran yang tercerminnya dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan alam, yang mempelajari berbagai peristiwa-peristiwa mengenai alam, kenampakan alam, gejala-gejala alam serta mempelajari kebiasaan hidup yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran IPA sangat penting dalam pendidikan terutama di Indonesia karena, dengan adanya pelajaran IPA, membuat peserta didik mampu memahami berbagai pengetahuan mengenai alam yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran IPA diharapkan guru dapat melibatkan siswa dalam menyampaikan pembelajaran, yakni guru seharusnya menggunakan media yang baik dalam menyampaikan suatu pembelajaran serta guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang efektif. Mata pelajaran IPA sangat membutuhkan model dan media yang baik serta alat peraga yang bervariasi agar peserta didik dapat lebih memahami pelajaran IPA serta dapat lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru (wali kelas) IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019 Ibu Rosinah Br Tarigan pada tanggal 28 Januari 2019 penulis memperoleh informasi bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses penyampaian pembelajaran khususnya pembelajaran IPA yaitu tidak menggunakan alat peraga sederhana serta tidak menggunakan model dalam menyampaikan pembelajaran, metode yang digunakan masih metode ceramah, guru hanya menjelaskan beberapa materi dan menyuruh

siswa untuk mengerjakan soal serta menyampaikan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA masih bersifat monoton. Permasalahan tersebut mengakibatkan siswa menjadi mudah bosan dan menimbulkan kebisingan antara siswa di dalam kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2017/2018, diketahui bahwa dari jumlah siswa kelas IV sebanyak 44 siswa, hasil nilai pada mata pelajaran ipa kelas IV masih tergolong rendah. Hasil ini terlihat jelas dari 44 siswa kelas IV terdapat 27 siswa (61,36%) yang mencapai nilai ketuntasan klasikal dan 17 siswa (38,63%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan klasikal, untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal harus mencapai 85% lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Belajar Siswa T.P 2017/2018 Kelas IV**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumla Siswa</b>	<b>Persentase (100%)</b>
70	70	27	61,36%
	<70	17	34,09%
<b>Jumlah</b>		44	100%

**Sumber : Guru Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2017/2018**

Berdasarkan masalah di atas solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan alat peraga sederhana. Peneliti menggunakan alat peraga sederhana karena sekolah tersebut masih terletak di perkampungan dan guru di sekolah tersebut cenderung tidak menggunakan media, maka dari itu, saya menggunakan alat peraga sederhana karena alat peraga sederhana bisa dibuat sendiri.

Dengan menggunakan alat peraga sederhana pada mata pelajaran IPA akan menghasilkan pembelajaran yang efektif, karena dengan menggunakan alat peraga sederhana siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik sehingga membuat siswa akan menjadi lebih semangat tanpa adanya rasa bosan.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Denny Nugraha Syahputra Tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Kec. Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018. Reansa Br Pinem Tahun 2018 “Pengaruh penggunaan alat peraga luas daerah terhadap terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran MATEMATIKA kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian tersebut telah membuktikan adanya pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Guru masih cenderung monoton dalam mengajarkan pembelajaran IPA.
3. Guru cenderung tidak menggunakan media dalam pembelajaran IPA.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA hanya menggunakan metode ceramah.
5. Model yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA kurang bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian, yaitu “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis pekerjaan Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019 sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan alat peraga sederhana pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang tidak menggunakan alat peraga sederhana pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, maka tujuan penelitian pada mata pelajaran IPA materi jenis-jenis pekerjaan Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga sederhana pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan alat peraga sederhana pada mata pelajaran IPA Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga sederhana terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SDN 040557 Juhar T.P 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru, dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
2. Siswa, lebih senang dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA.
3. Kepala sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
4. Peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik untuk menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.